



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN POLTEKKES TANJUNGGARANG TAHUN 2024



Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang
Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2024

Poltekkes Tanjung Karang Membangun Zona Integritas
Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jalan Soekarno – Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721 – 783 852 Faksimile : 0721- 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes

Jabatan : Plt. Direktur Selaku Pimpinan BLU Poltekkes Tanjung Karang

Alamat : Jln. Soekarno Hatta No. 6 Bandar Lampung

Dengan ini kami sampaikan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

a. Proyeksi Penerimaan

Proyeksi penerimaan Poltekkes Tanjung Karang pada Tahun 2024 sebesar Rp. 157.469.384.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 44.622.940.000,-
- 2) Pendapatan Rupiah Murni : Rp. 112.846.444.000,-

b. Proyeksi Belanja

Proyeksi Belanja Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2024 sebesar Rp. 157.469.384.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 44.622.940.000,-
- 2) Belanja Rupiah Murni : Rp. 112.846.444.000,-

c. Rencana Investasi

Proyeksi Investasi (Belanja Modal) Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2024 sebesar Rp. 56.133.989.000,- dengan rincian sumber dana sebagai berikut :

- 1) Rupiah Murni : Rp. 50.034.012.000,-
- 2) BLU : Rp. 6.099.977.000,-



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jalan Soekarno – Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721 – 783 852 Faksimile : 0721- 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024 kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Bandar Lampung
Pada Tanggal

:

Plt. Direktur,

Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes
NIP. 196401281985021001

Menyetujui :

Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
Kemkes RI



drg. Arianti Anaya, M.K.M
NIP. 196409241994032001

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang merupakan Satker Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh yang ditetapkan berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan RI No. 266/KMK.05/2011 tanggal 15 Agustus 2011. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 yang diperberbarahui dengan PP No.74 Tahun 2012 maka untuk pelaksanaannya Satker BLU Politeknik Kesehatan Tangjungkarang diharuskan menyusun usulan penerimaan dan belanja tahun anggaran 2024 dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) sesuai PER -2 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum -1.

Untuk maksud tersebut Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Poltekkes Tangjungkarang Tahun 2024 ini disusun dengan mempertimbangkan masukan dari pihak yang terkait, antara lain Kementerian Kesehatan RI, dan Kementerian Keuangan RI, sehingga Poltekkes Tangjungkarang dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Indikatif Tahun Anggaran 2024.

Besar harapan kami untuk mendapat dukungan dari berbagai pihak agar RBA ini menjadi acuan dalam pelaksanaan operasional kegiatan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang pada Tahun Anggaran 2024.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan dan kepada Tim Penyusun kami sampaikan penghargaan atas usaha penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini.

Bandar Lampung, Desember 2022

Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
Nak BLU /Direktur
Politeknik Kesehatan Tangjungkarang



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIK 1990128 198502 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar	
Lembar pengesahan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
 BAB I : PENDAHULUAN	
1. Umum.....	1
2. Visi dan Misi	4
3. Susunan dan Uraian Tugas Pengelola BLU	9
 BAB II : RENCANA KINERJA BLU	
1. Gambaran Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang	21
2. Rencana Kinerja BLU	34
3. Rencana Kinerja Keuangan	36
 BAB III : PENUTUP	
Penutup	43

BAB I**PENDAHULUAN****1. Umum****a. Landasan Hukum Keberadaan BLU**

Perkembangan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang bermula dengan status sebagai Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan yang awalnya terdiri dari 7 (tujuh) akademi kesehatan yaitu Akademi Keperawatan Tangjungkarang, Akademi Keperawatan Kotabumi, Akademi Kebidanan Tangjungkarang, Akademi Kebidanan Metro, Akademi Kesehatan Lingkungan Tangjungkarang, Akademi Kesehatan Gigi Tangjungkarang dan Akademi Analisis Kesehatan Tangjungkarang.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Menkes dan Kessos RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 akademi-akademi tersebut digabung menjadi satu Institusi Perguruan Tinggi milik Depkes yaitu Politeknik Kesehatan Tangjungkarang dengan 5 (lima) jurusan dan 6 (enam) prodi, yaitu Jurusan Keperawatan (Prodi DIII KeperawatanTangjungkarang), Kebidanan (Prodi DIII Kebidanan Tangjungkarang dan Metro), Kesehatan Lingkungan (Prodi DIII Kesehatan Lingkungan), Kesehatan Gigi (Prodi DIII Kesehatan Gigi) dan Analisis Kesehatan (Prodi DIII Analisis Kesehatan).

Pada Tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1049/Menkes/SK/VII/03, tanggal 1 Juli 2003 mempunyai 5 (lima) jurusan dan 7 (tujuh) program studi yaitu penambahan prodi baru yaitu prodi DIII Keperawatan Kotabumi. Pada Tahun 2007 mengalami

perubahan kembali menjadi 5 (lima) Jurusan dan 10 (sepuluh) prodi berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 02751. 1 Tanggal 11 Juli 2007 dan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01.

01. 1. 1. 4. 2. 03430. 1 Tanggal 23 Juli 2007, dengan penambahan program studi D IV Kebidanan, Program Studi DIV Kesehatan Lingkungan dan Program studi D III Gizi.

Pada Tahun 2008 berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 002057, tanggal 16 April 2008, berkembang menjadi 5 (lima) Jurusan dan 11 (sebelas) Program studi yaitu penambahan prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah.

Pada tahun 2010 sehubungan dengan berubahnya nama-nama Departemen yang ada di Indonesia, khususnya Departemen Kesehatan RI menjadi Kementerian Kesehatan RI, maka nama Politeknik Kesehatan Depkes Tangjungkarang juga mengalami perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tangjungkarang.

Pada Tahun 2011 Poltekkes tangjungkarang mengalami peralihan dalam hal tata kelola keuangan, yaitu menjadi Badan Layanan Umum Poltekkes Tangjungkarang berdasarkan keputusan Meteri Keuangan Nomor 266/KMK/.05/2011. Peralihan status ini memberikan kewenangan Poltekkes Tangjungkarang dalam hal manajemen keuangan dapat lebih otonom. Selain itu deangan status BLU Poltekkes Tangjungkarang mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan pendapatan pada pusat bisnis yang dimiliki melalui efisiensi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara holistic.

Sebagai PK-BLU Poltekkes Tanjungkarang diwajibkan memenuhi capaian kinerja yang dijabarkan dalam indikator-indikator capaian seperti yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) Bisnis Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2020-2024. Penjabaran rinci Renstra Bisnis yang akan direalisasikan selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan.

b. Karakteristik Layanan BLU Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang melaksanakan kegiatan utama tridharma perguruan tinggi; berupa Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada saat ini BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang menyelenggarakan dua jenjang pendidikan, yaitu program Diploma III, program Sarjana Terapan (DIV), Selain itu, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang juga menyelenggarakan program profesi yaitu Pendidikan Profesi Keperawatan (NERS). Poltekkes Tanjungkarang juga menyelenggarakan program Alih kredit yaitu untuk alih kredit jenjang Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan dan Alih Kredit jenjang Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM).

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Kegiatan-kegiatan penelitian Kerjasama, baik yang kerjasama dengan lembaga maupun instansi di luar negeri dan dalam negeri telah dilakukan. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat meliputi penelitian, pengabdian pada masyarakat, penyuluhan, pelatihan, pelayanan

masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan iptek, membentuk unit usaha, program pengembangan kewirausahaan, sinergi pemberdayaan masyarakat, KKN dan pelayanan klinik Kesehatan.

2. Visi dan Misi Badan Layanan BLU

a. Visi dan Misi BLU

Rumusan Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Nomor HK.02.03/I.2/1061/2022 yang dijabarkan sebagai berikut:

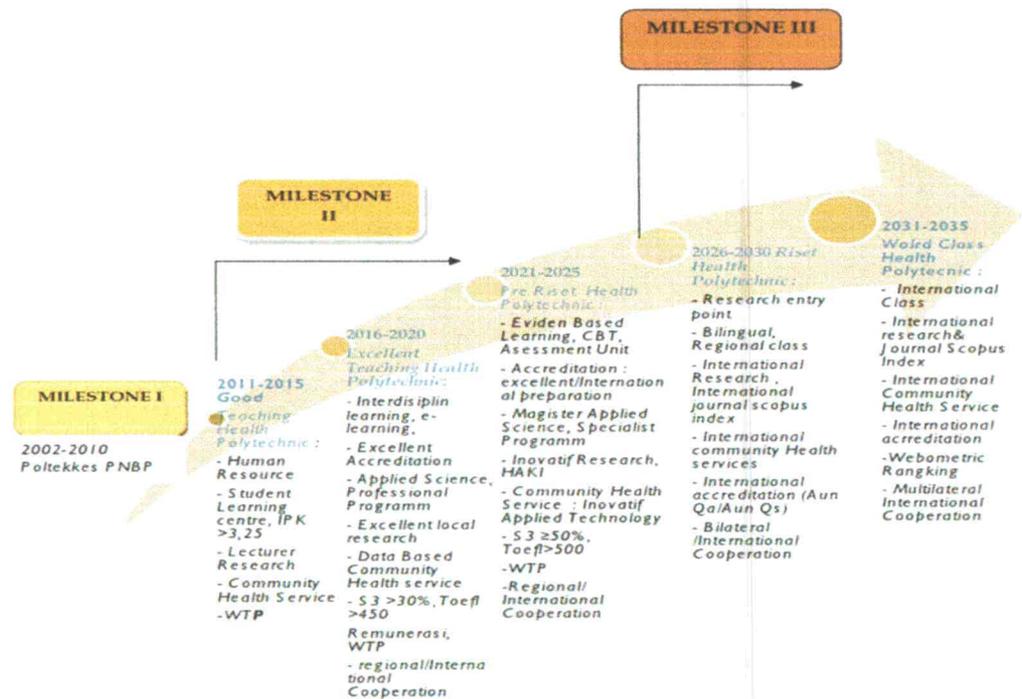
Visi

“Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2024”.

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat;
4. Menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
5. Menyelenggarakan kemitraan yang mendukung Perguruan Tinggi;
6. Menyelenggarakan tata kelola organisasi, keuangan, investasi, sarana dan prasarana serta inovasi yang transparan dan akuntabel

b. Gambaran Umum Kondisi BLU dimasa Menadatang



Kondisi saat ini kita pada tahap III (*Pre Research Health Polytechnic*) Tahap ini mengawali arah baru pengembangan Poltekkes Tanjungkarang menuju ke Pendidikan Tinggi Kesehatan yang unggul minimal di tingkat Asia Tenggara (regional) terutama dibidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi praktis di bidang kesehatan. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia Tenggara/Internasional antara lain :

1. Unit bisnis : Pembelajaran berbasis IT, pelayananan Keperawatan dan Kebidanan Komplementer, *Family Health Care Services*, Laboratorium Osche, klinik gizi komunitas, pelayanan farmasi komunitas, Konsultan kesehatan di bidang Kesehatan Lingkungan, Pelayanan

keperawatan Gigi dan Tehnik gigi berbasis masyarakat, Perpustakaan berbasis IT, Laboratorium dan Klinik Terpadu.

2. Inovasi : Pengembangan Hak Paten/HAKI hasil penelitian di bidang kesehatan dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Jurnal penelitian dan Pengabdian Masyarakat online terakreditasi Nasional dan Regional.

c. Upaya Dalam Mencapai Visi dan Tujuan

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memiliki unggulan layanan BLU dalam pengelolaan Pendidikan vokasi dibidang kesehatan. Dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, Poltekkes Tanjungkarang mengelola 16 Program Studi yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel I

Daftar Program Studi Yang di Selenggarakan oleh Poltekkes Tanjungkarang

No	Program Studi	Akreditasi	
		A	B
1	Program Studi Diploma III Keperawatan Tanjungkarang		√
2	Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi		√
3	Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang		√
4	Program Studi Profesi Ners Keperawatan Tanjungkarang		√
5	Program Studi Diploma III Kebidanan Tanjungkarang		√
6	Program Studi Diploma III Kebidanan Metro		√
7	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Tanjungkarang		√
8	Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Metro		√
9	Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi		√
10	Program Studi Diploma III Sanitasi Lingkungan		√

11	Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan		✓
12	Program Studi Diploma III Gizi		✓
13	Program Studi Diploma III Teknik Laboratorium Medik		✓
14	Program Studi Sarjana Terapan Teknik Laboratorium Medik	✓	
15	Program Studi Diploma III Farmasi		✓
16	Program Studi Diploma III Teknik Gigi		✓

Adapun upaya yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program studi berstandar internasional;
- 2) Pengiriman dosen studi lanjut jenjang S-2 dan S-3;
- 3) Mendatangkan dosen tamu dari universitas asing
- 4) Pengiriman dosen sebagai pemakalah pada konferensi dan seminar keilmuan
- 5) Peningkatan hasil penelitian dosen, dengan mempublikasikan penelitiannya pada seminar nasional dan seminar internasional.
- 6) Menyelenggarakan riset dosen di Universitas Asing
- 7) Mengikutsertakan dosen pada penelitian hibah bersaing Dikti dan PTN
- 8) Pelatihan, seminar dan workshop metodologi penelitian
- 9) Mengembangkan hasil penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) berskala regional/Internasional hingga memasarkan produknya.
- 10) Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat diupayakan melalui lokakarya metodologi pengabdian kepada masyarakat
- 11) Peningkatan manajemen mutu diupayakan melalui optimalisasi fungsi Lembaga penjaminan mutu.

Untuk mengenalkan Poltekkes Tanjungkarang kepada pihak luar maka diupayakan pencitraan public, hali ini di lakukan melalui :

- 1) Program kerjasama dengan perguruan tinggi asing
- 2) Pengiriman mahasiswa pada olimpiade ilmiah
- 3) Pengiriman mahasiswa pada kegiatan Pekan Ilmiah nasional Kesehatan (PIMNASKES).
- 4) Pengiriman mahasiswa pada kegiatan lomba Bahasa Inggris

d. Budaya BLU Poltekkes Tanjungkarang

Dalam mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta menjaga spirit dan motivasi kerja maka diharapkan seluruh komponen Poltekkes Tanjungkarang mampu bekerja secara professional dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan Motto : **BERPIKIR** :

B : Bersih

E : Efektif

R : Responsif

P : Produktif

I : Inovatif

K : Kreatif

I : Ikhlas

R : Rasional

Dimana setiap insan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang diharapkan mampu bekerja secara produktif dan efektif dengan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat guna membangun dan mengembangkan organisasi didasari kebersamaan dan keikhlasan dalam mencapai tujuan dengan suasana yang kondusif dan bersih dari unsur KKN.

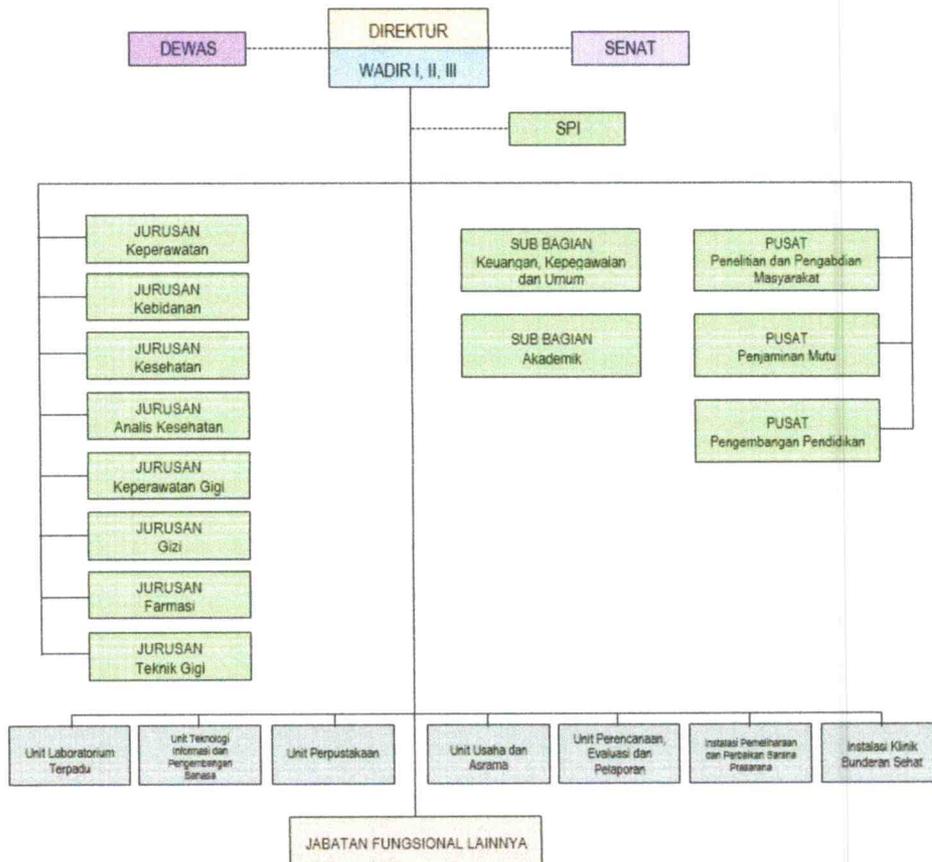
3. Susunan dan Uraian Tugas Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Tanjungkarang

1. Susunan Pejabat dan Uraian Tugas Pengelola BLU

Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas	: Valentinus Rudy Hartono, SE,Ak.,M.AK
Direktur/Pimpinan BLU	: Plt. Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes
Wadir I	: Kodri, S.Kp.M.Kes
Wadir II	: R. Pranajaya, S.Kp.,M.Kes
Wadir III	: Haris Kadarusman, SKM.,M.Kes
SPI	: Rosmadewi, S.Pd.,M.Kes
Kasubag ADUM	: Susyadi, S..Kep.,M.kes
Kasubag ADDAK	: Novalina Br N S.Kep.,MM
Ka. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	: Ns. Lisa Suarni, M.Kep.,Sp.Mat
Ka. Pusat Penjaminan Mutu	: El Rahmayati, S.Kp.,M.Kes
Ka. Pusat Pengembangan Pendidikan	: Dr. Agus Purnomo, S.Si.,MKM

Susunan pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dan Dewan Pengawas dapat dilihat secara lengkap pada struktur organisasi dibawah ini.



1. Tugas Pokok Dan Fungsi Direktur:

A. Tugas Pokok

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum

B. Fungsi

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes.
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
 5. Pelaksanaan kerja sama.
 6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
 7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes
2. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur I:
- A. Tugas Pokok
- Wakil direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan pengelolaan sistem informasi pendidikan.
- B. Fungsi
1. Mengkoordinir terkait kegiatan pendidikan dan pengajaran
 2. Mengkoordinir terkait kegiatan Penelitian
 3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.
 4. Mengkoordinir terkait kegiatan Administrasi Akademik dan Informasi Pendidikan.
 5. Mengkoordinir terkait kegiatan Laboratorium
 6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya.
3. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur II:
- A. Tugas Pokok
- Wakil direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum
- B. Fungsi
1. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.

2. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Kepegawaian
 3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Administrasi Umum dan Rumah Tangga.
 4. Mengkoordinir terkait kegiatan Kehumasan
 5. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
 6. Mengkoordinir terkait kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
 7. Mengkoordinir terkait kegiatan Usaha dan Asrama
 8. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya
4. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur III:
- A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama
 - B. Fungsi
 1. Mengkoordinir terkait kegiatan bidang Layanan Kemahasiswaan
 2. Mengkoordinir terkait kegiatan Alumni
 3. Mengkoordinir terkait kegiatan Kerjasama Institusi
 4. Mengkoordinir terkait kegiatan Teknologi Informasi
 5. Mengkoordinir terkait kegiatan Perpustakaan
 6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya
5. Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Pengawas Internal:
- A. Tugas Pokok

Membantu tugas Direktur dalam hal pengawasan dan pengendalian internal non akademik di lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

B. Fungsi

1. Melaksanakan Pengawasan Internal
2. Melaksanakan Pemeriksaan Internal
3. Melaksanakan Pengendalian Internal

6. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Administrasi Akademik

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam menyenggarakan persiapan bahan Administarsi Akademik ,serta Pengelolaan Data dan Informasi

B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan penyiapan Administrasi Akademik dan pengajaran
2. Melaksanakan kegiatan penyiapan Data dan Informasi Pendidikan
3. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya

7. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Keuangan, Kepegawaian, Dan Umum

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara, urusan kepegawaian, urusan hubungan masyarakat, administrasi pengadaan barang dan jasa, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.

B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
2. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Kepegawaian
3. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Perlengkapan dan Rumah Tangga.
4. Melaksanakan kegiatan Kehumasan
5. Melaksanakan kegiatan Tata Persuratan dan Kearsipan
6. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya.

8. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam :

1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat

B. Fungsi

1. Pelaksanaan penelitian terapan.
2. Pengalaman ilmu dan teknologi
3. Menjalin kerjasama antar Perguruan Tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun di luar Poltekkes Kemenkes dalam rangka penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Mengkoordinir komisi etik.
6. Peningkatan Relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan

8. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan pengabdian masyarakat.
9. Melakukan koordinasi diantara pusat-pusat dan jurusan.

9. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan pejaminan mutu secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu di bidang akademik

B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes
2. Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan mutu, manual mutu, dan standart mutu) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjamin mutu
3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu
4. Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu
5. Pelaksaaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu
6. Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal
7. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penjaminan Mutu
8. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan.

10. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Pengembangan Pendidikan

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam rangka pengembangan Institusi pendidikan dan pengembangan program pengajaran.

B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan institusi pendidikan
2. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan program pengajaran
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Pengembangan Pendidikan
4. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan

11. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Laboratorium

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium
2. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium
3. Pelayanan usaha laboratorium
4. Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

12. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perpustakaan

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka

2. Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka
 3. Pemeliharaan bahan pustaka
 4. Pengembangan perpustakaan
 5. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan
 6. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.
13. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Teknologi dan Informasi
- A. Tugas Pokok
- Membantu direktur dalam mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- B. Fungsi
1. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi
 2. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi
 3. Pengembangan sistem teknologi informasi
 4. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Teknologi dan Informasi
 5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.
14. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Usaha dan Asrama
- A. Tugas Pokok:
- Membantu direktur dalam :
1. Melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan Poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum
 2. Memberikan pelayanan akomodasi bagi mahasiswa.
- B. Fungsi
1. Penyediaan dan pengelolaan layanan asrama
 2. Pengembangan dan Optimalisasi pendapatan satker

3. Pelaksanan urusan tata usaha Unit Usaha dan asrama
 4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.
15. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam perencanaan anggaran dan kegiatan, pengelolaan anggaran, Monitoring pelaksanaan anggaran, dan kegiatan serta evaluasi dan pelaporan kinerja.
 - B. Fungsi
 1. Melaksanakan perencanaan anggaran dan kegiatan.
 2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan anggaran.
 3. Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Instansi
 4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.
16. Tugas Pokok Dan Fungsi Instalasi Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana
- A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap prasarana dan sarana penunjang di lingkungan Politeknik Kesehatan
 - B. Fungsi
 1. Melaksanakan pemeliharaan prasarana dan sarana
 2. Melaksanakan perbaikan prasarana dan sarana
 3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pemeliharaan dan Perbaikan
 4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait
17. Tugas Pokok Dan Fungsi Klinik Bundaran Sehat
- A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam memberikan layanan kesehatan kepada civitas akademika dan umum

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemberian jasa layanan kesehatan
2. Melaksanakan pemberian jasa layanan laboratorium klinik
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Instalasi Klinik Bundaran Sehat
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

18. Tugas Pokok Dan Fungsi Jurusan

A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

B. Fungsi

1. Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di jurusan
3. Pelaksanaan urusan tata usaha di jurusan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

19. Tugas Pokok Dan Fungsi Sekretaris Jurusan

A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola tugas pokok dan fungsi jurusan dan sumber daya.

B. Fungsi

1. Pelaksanaan terkait kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum dan Barang Milik Negara

3. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama
4. Pelaksanaan urusan tata usaha jurusan
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

20. Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua Program Studi

A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola kegiatan dibidang Tridarma perguruan tinggi.

B. Fungsi

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pendidikan dan pengajaran
3. Pelaksanaan pelaporan pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha di program studi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

BAB II**KINERJA TAHUN 2022
DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2024****1. Gambaran Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang
a. Faktor Yang Mempengaruhi Poltekkes tanjungakrang****1) Undang-Undang**

Faktor undang-undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2024 antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);

2) Kebijakan Pemerintah

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang di tahun 2024 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 perubahan atas PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

7. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64/Menkes/Per/VII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.
13. Peraturan Menristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
14. Permenristekdikti No.32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan PT
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan alat Angkutan Darat Bermotor Dinas Operasional Di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan
19. Rencana strategis Kemenkes RI tahun 2020-2024
20. Rencana Aksi Program dan Kegiatan Badan PPSDM Kemenkes 2020-2024

3) Keadaan Persaingan

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi, antara lain:

- a. Banyaknya sekolah atau perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan khususnya dibidang kesehatan sejenis yang diselenggarakan oleh Poltekkes Tanjungkarang.
- b. Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta sejenis yang cukup banyak, sehingga meluluskan tenaga kesehatan sejenis Poltekkes yang cukup banyak juga.
- c. Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan sharing of knowledge.
- d. Tersedianya dana bantuan atau hibah dari dalam maupun luar negeri untuk perkembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.

4) Keadaan perekonomian nasional dan internasional

Kondisi perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi global, ini disebabkan karena masih tingginya ketergantungan Indonesia terhadap barang-barang Luar Negeri. Krisis financial global yang melanda sebagian besar Negara-negara di dunia sangat berpengaruh terhadap ekonomi dalam negeri kita. Sehingga pertumbuhan ekonomi kita akan sangat ditentukan oleh tiga hal :

1. Sektor Fiskal yaitu kebijakan pemerintah dibidang ekonomi termasuk kestabilan politik dan keamanan.
2. Sektor Moneter yang menyangkut pada nilai tukar rupiah, inflasi, sektor perbankan dan lembaga keuangan.
3. Sektor riil yaitu kepastian dunia usaha, investasi dan pendapatan masyarakat.

Dampak langsung keadaan perekonomian terhadap Poltekkes Tanjungkarang adalah ada pada nilai tukar rupiah dan pendapatan masyarakat, yang mana nilai tukar rupiah berdampak pada harga-harga barang dan alat-alat kesehatan yang sebagian besar barang import, sementara tingkat pendapatan masyarakat akan berpengaruh pada tingkat kemampuan orangtua mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan atau uang kuliah mahasiswa.

5) Perkembangan sosial budaya

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Lampung cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Tanjungkarangantara lain:

- a. Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Lampung akan pentingnya pendidikan dan kesehatan

- b. Profesi tenaga kesehatan (Bidan, Perawat, Sanitarian, Nutritionist, Laboratorium, Farmasi dan Perawat Gigi) sangat dihargai di masyarakat
- c. Masih banyaknya daerah di Lampung yang masih kekurangan tenaga Kesehatan
- d. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang terampil dan kompeten.

6) Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kedokteran dan medis membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu medis. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Tanjungkarang. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang:

- a. Perkembangan teknologi media Pembelajaran mendorong perkembangan profesionalisme dan efektivitas kinerja
- b. Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan.
- c. Pertumbuhan IPTEK di dunia kesehatan negara barat sangat jauh berkembang di banding negara timur.
- d. Lemahnya transfer ilmu pengetahuan dan inovasi baru di bidang teknologi dari negara asing ke Indonesia

c. **Asumsi Makro**

Asumsi makro yang mempengaruhi kinerja BLU Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Asumsi Makro Tahun 2024

NO	URAIAN	Jumlah
1	Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	Rp. 15.583,-
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,72 %
3	Tingkat Inflasi	3,19 %
4	Tingkat Bunga Deposito	5,6 %
5	Tingkat Bunga Pinjaman	8,75 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa melemahnya nilai tukar rupiah berdampak secara langsung terhadap Poltekkes Tanjungkarang karena untuk belanja modal terutama alat Laboratorium dan peralatan/ Mesin sebagian besar adalah barang-barang import sehingga fluktuasi nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi harga-harga barang, Sedangkan tingkat inflasi dan pendapatan masyarakat adalah dua factor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karna apabila inflasi tidak diimbangi dengan naiknya pendapatan maka akan menurunkan tingkat daya beli masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan sektor riil.

d. Asumsi Mikro

Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2024

No	Parameter	Asumsi Tahun 2023	Tahun 2024
1	Belanja RM	Sebesar 64,15% dari total Pagu Anggaran Belanja.	Sebesar 71,75% dari total Pagu Anggaran Belanja.

2	Belanja BLU	Sebesar 35,85% dari Pagu Anggaran belanja.	Sebesar 28,25% dari Pagu Anggaran belanja.
3	Pendapatan BLU	Sebesar 100% dari target pendapatan.	Sebesar 100% dari target pendapatan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan Belanja dari RM masih tinggi yaitu sebesar 64,15% sehingga dapat diasumsikan bahwa Poltekkes Tanjungkarang masih bergantung pada subsidi Rupiah Murni (RM).
- 2) Pendapatan BLU masih rendah dibandingkan kebutuhan belanja/biaya. Perlu diketahui bahwa pendapatan BLU yang ada hanya mencukupi untuk biaya operasional Pendidikan dan biaya remunerasi pegawai. Untuk besaran remunerasi yang ada di Poltekkes tanjungkarang masih dibawah besaran tunjangan kinerja (TunKin) Kementerian Kesehatan RI.

2. Kondisi internal BLU

Kondisi internal BLU Poltekkes Tanjungkarang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Poltekkes Tanjungkarang dalam mencapai tujuannya. Dalam hubungannya dengan kondisi internal ini akan dibahas kondisi pelayanan, keuangan, organisasi dan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Layanan Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang

Poltekkes Tanjungkarang memiliki 16 (enam belas) Program studi yang terdiri dari 12 program studi jenjang diploma III dan 4 (empat)

program studi jenjang sarjana terapan. Dari 16 program studi tersebut sebanyak 1 program studi terakreditasi A dan 15 program studi terakreditasi B.

Dalam layanan kependidikan aspek kurikulum memainkan peran yang sangat vital bagi kelangsungan proses pendidikan. Poltekkes Tanjungkarang mengembangkan kurikulum program studi berdasarkan kajian yang mendalam tentang hakekat keilmuan dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu program studi tersebut yang tentunya dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, upaya pemutakhiran kurikulum selalu diupayakan secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan. Kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum fleksibel berdasarkan konsep kompetensi yang mencakup elemen kompetensi Pengembangan Kepribadian (MPK), Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Perilaku Berkarya (MPB), Keahlian Berkarya (MKB) serta Berkehidupan dan Bermasyarakat (MBB). Kurikulum Poltekkes Tanjungkarang didesain dan dikembangkan dengan maksud untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kurikulum fleksibel dikembangkan sesuai dengan minat dan kemampuan mahasiswa.

Dalam rangka pemutakhiran kurikulum, Poltekkes Tanjungkarang memiliki kebijakan berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kurikulum. Kebijakan tersebut termuat dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan setiap tahun yang berisi peraturan dan pedoman untuk pengembangan dan pemutakhiran kurikulum. Beberapa program studi melakukan *bench*

marking ke universitas lain. Dalam rangka pemutakhiran kurikulum.

Secara umum, pemutakhiran kurikulum ditekankan pada:

- a) pengembangan proses pembelajaran dengan mengefektifkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi;
- b) pengembangan kompetensi profesional mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan.

Untuk tahun akademik 2022/2023, Poltekkes Tanjungkarang menjaring

calon mahasiswa melalui 3 jalur seleksi penerimaan mahasiswa, yaitu: Penerimaan Mahasiswa Dengan Prestasi (PMDP), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Bersama (SIMAMA), Seleksi Mandiri (SIMAMI). Jumlah keseluruhan pendaftar Poltekkes Tanjungkarang pada tahun akademik 2021/2022 dari ketiga jalur tersebut sebanyak 9.643 pendaftar. Dari jumlah pendaftar tersebut, yang diterima sebanyak 1.721 mahasiswa. Melihat jumlah yang mendaftar dan yang diterima, maka rata-rata keketatan masuk calon mahasiswa baru pada tahun 2022/2023 Poltekkes Tanjungkarang sekitar 1 : 6 orang.

Tabel 2.1 Data Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun 2022/2023

No	Jalur	Pendaftar	Diterima	Daftar Ulang	Tidak daftar Ulang
1	PMDP	2.757	560	488	89
2	SIMAMA	6.467	918	800	75
3	SIMAMI	419	243	232	13
Total		9.643	1.721	1.520	177

Dengan jumlah sebesar itu akan menjadi kekuatan bagi Poltekkes Tanjungkarang untuk terus bisa mengembangkan pelayanan seiring bertambahnya jumlah mahasiswa.

b. Keuangan

Pada tahun 2021 Poltekkes Tanjungkarang Sudah menerapkan PMK nomor 55/PMK.05/2021 tentang tarif layanan badan layanan umum Poltekkes kemenkes, ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1084/2021 tentang tarif layanan akademik, ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1085/2021 tentang tarif layanan penunjang, dan ketetapan direktur Poltekkes Tanjungkarang nomor HK.02.03/1.2/1086/2021 tentang tarif layanan akademik mahasiswa tertentu.

Pendapatan Poltekkes tanjungkarang setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena Poltekkes tanjungkarang terus melakukan pengembangan dan peningkatan pelayanan, terutama dari jumlah kuoata mahasiswa.

Dalam pengelolaan keuangan Poltekkes tanjungkarang sudah mengimplementasikan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang dalam aplikasi ini system perencanaan dan pelaksanaan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan. Dengan adanya system ini diharapkan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Selain itu setiap tahun laporan keuangan diaudit secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan selama 4 (tahun) tahun berturut-turut Poltekkes Tanjungkarang mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

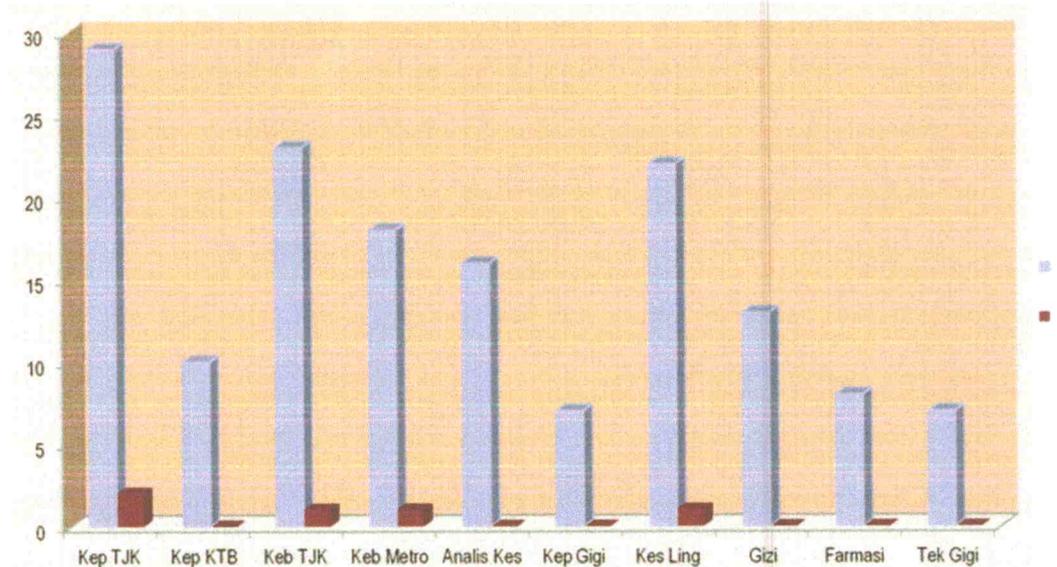
c. **Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia merupakan pendukung utama dalam rangka menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik/dosen maupun tenaga kependidikan yang cakap dan bertanggung jawab dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Tahun 2021 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang memiliki 298 pegawai dengan latar belakang Pendidikan yang beragam.

**Tabel 2. Data Pegawai Poltekkes Tangjungkarang
berdasarkan Pendidikan terakhir Tahun 2022**

No	Jurusan/Prodi	S D	SLT P	SLT A	D III	D IV/S1	S2	S3	Jumlah
1.	Direktorat	1	3	11	6	34	15	0	82
2.	Keperawatan Tangjungkarang	0	1	2	2	3	26	2	38
3.	Keperawatan Kotabumi	0	0	6	1	7	10	0	23
4.	Kebidanan Tangjungkarang	0	0	4	0	2	22	1	27
5.	Kebidanan Metro	1	1	7	1	1	17	1	30
6.	Analisis Kesehatan	0	1	1	1	3	16	1	22
7.	Keperawatan Gigi	0	0	3	1	2	7	0	13
8.	Kesehatan Lingkungan	0	4	3	0	2	23	2	32
9.	Gizi	0	0	0	0	0	16	0	14
10.	Farmasi	0	0	1	1	2	9	0	11
11.	Teknik Gigi	0	0	0	1	2	8	0	10
Total		2	10	38	14	58	169	7	298

**Grafik 1. kualifikasi Tenaga Pendidik Pada Jurusan di Poltekkes
Tanjungkarang Tahun 2022**



d. Sarana dan Prasarana

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana mengutamakan prinsip efektivitas dan efisiensi. Pengelolaannya memanfaatkan teknologi informasi, mencakup system inventarisasi yang lengkap di Kelola oleh urusan BMN dan di bawah koordinasi Biro Umum dan Kepegawaian (BUK). Sistem pengelolaan tersebut mencakup pola pelaporan secara berkala dari unit pelaksana kepada pihak Direktorat dengan SIMAK BMN. Untuk prasarana Poltekkes Tanjungkarang memiliki tanah seluas 82.665 M2.

Pada saat ini Poltekkes Tanjungkarang menempati lima lokasi lahan yang di gunakan untuk penyelenggaraan Pendidikan yaitu :

1. Kampus A (Utama) terletak di bandar lampung
2. Kampus B (Jurusan Gizi dan Jurusan Kesehatan Lingkungan terletak di Natar, Lampung Selatan

3. Kampus C (Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi) terletak di Kotabumi, Lampung Utara
4. Kampus D (Program Studi Diploma dan sarjana Terapan Kebidanan yang terletak di Metro
5. Gedung Direktorat Poltekkes Tanjungkarang yang terletak di Bandar Lampung.

Seluruh lahan tanah Poltekkes Tanjungkarang sudah bersertifikat. Kondisi sarana yang dimiliki Poltekkes Tanjungkarang saat ini cukup memadai untuk menunjang kegiatan baik kegiatan layanan Pendidikan maupun layanan administrasi. Namun untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan serta untuk meningkatkan hasil penilaian akreditasi menjadi "A" masih sangat diperlukan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarananya.

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

Unit kerja pada satker BLU Poltekkes Tanjungkarang sejumlah 17 unit kerja, meliputi 16 unit kerja dari Prodi, yang terdiri atas 16 Program Studi yakni D.III Keperawatan Tanjungkarang, D.III Keperawatan Kota Bumi, D.IV/ Profesi Keperawatan, D.III Kebidanan Tanjungkarang, D.III Kebidanan Metro, D.IV/ Profesi Kebidanan Tanjungkarang, D.IV Kebidanan Metro, D.III Kesehatan Lingkungan, D.IV Kesehatan Lingkungan, D.III Analisis Kesehatan, D.IV Analisis Kesehatan, D.III Keperawatan Gigi, D.III Gizi, D.III Farmasi dan D.III Teknik Gigi serta 1 unit kerja Direktorat.

1. Capaian dan Target Kontrak Kinerja

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama yang ada di Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Tanjungkarang.

Pengukuran pencapaian kinerja tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi, pencapaian Kinerja BLU Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2022 dan target kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1
Capaian Kinerja BLU tahun 2022 dan Target Kinerja BLU Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi Tahun 2022	Target 2024
			Semester I	Tahunan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
A.	Aspek Keuangan					
	1. Persentase realisa pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	20,83	41,67	25,71%	45%
	2. Realisasi pendapatan BLU	Rp	21.395.462.000	42.790.925.000	34.551.565.216	44.622.940.000
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	455.000.000	1.300.000.000	712.533.190	1.200.000.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	60	125%	180%	145 %
B.	Aspek Layanan					
	1. Kualitas Lulusan	%	n/a	84,00	94%	84,00
	2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI,	%	n/a	100 %	72.28%	100 %

dan Produk Inovasi					
3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa /Kel	9	16	26 Desa	16
4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	16	53,42	53 %	53,42
5. Serapan lulusan	%	n/a	32,00	33,84%	52,12%
6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	50	100	158,60 %	100
7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	-	3,37%	3,39%	3,45%
8. Beasiswa Mahasiswa	%	10	20,00	85,93%	20,00
9. Kualitas Kelembagaan	%	n/a	76,25	68,25%	100,00%my

3. Rencana Kinerja Keuangan

- Pendapatan Per Unit Kerja

TABEL 2.3.1
RINCIAN PENDAPATAN PER UNIT KERJA TA 2024

SATKER

: POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2023			2024
		TARGET	PROGNOSA	%	TARGET
I.	Prodi D.III Keperawatan Tanjungpurun	2,166,000,000	2,166,000,000	100	2,219,200,000
	A. Pendapatan BLU	2,166,000,000	2,166,000,000		2,219,200,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,166,000,000	2,166,000,000		2,219,200,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN				
	Pendapatan RM				
II.	Prodi D.III Keperawatan Kotabumi	2,177,400,000	2,177,400,000	100	2,192,600,000
	A. Pendapatan BLU	2,177,400,000	2,177,400,000		2,192,600,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,177,400,000	2,177,400,000		2,192,600,000

	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
II	Prodi D.III Kebidanan Tanjungkarang	3,023,300,000	3,023,300,000	100.00	3,268,300,000
	A. Pendapatan BLU	3,023,300,000	3,023,300,000	-	3,268,300,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3,023,300,000	3,023,300,000		3,268,300,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
II	Prodi D.III Kebidanan Metro	2,783,200,000	2,783,200,000	100.00	3,214,400,000
	A. Pendapatan BLU	2,783,200,000	2,783,200,000	-	3,214,400,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,783,200,000	2,783,200,000		3,214,400,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
III	Jurusan Keperawatan Gigi	1,547,700,000	1,547,700,000	100.00	1,246,200,000
	A. Pendapatan BLU	1,547,700,000	1,547,700,000	-	1,246,200,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1,547,700,000	1,547,700,000		1,246,200,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
IV	Prodi D.III Sanitasi Lingkungan	3,478,200,000	3,478,200,000	100.00	3,575,850,000
	A. Pendapatan BLU	3,478,200,000	3,478,200,000	-	3,575,850,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3,478,200,000	3,478,200,000		3,575,850,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
V.	Jurusan Gizi	2,825,640,000	2,825,640,000	100.00	3,276,540,000
	A. Pendapatan BLU	2,825,640,000	2,825,640,000	-	3,276,540,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,825,640,000	2,825,640,000		3,276,540,000

	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VI	Prodi D.III Teknologi Laboratorium Medik	2,423,925,000	2,423,925,000	100.00	2,680,425,000
	A. Pendapatan BLU	2,423,925,000	2,423,925,000	-	2,680,425,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,423,925,000	2,423,925,000		2,680,425,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VII	Jurusan Teknik Gigi	1,100,000,000	1,100,000,000	100.00	952,000,000
	A. Pendapatan BLU	1,100,000,000	1,100,000,000	-	952,000,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1,100,000,000	1,100,000,000		952,000,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
VIII	Jurusan Farmasi	1,829,200,000	1,829,200,000	100.00	1,938,000,000
	A. Pendapatan BLU	1,829,200,000	1,829,200,000	-	1,938,000,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	1,829,200,000	1,829,200,000		1,938,000,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
IX	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang	3,901,500,000	3,901,500,000	100.00	3,487,500,000
	A. Pendapatan BLU	3,901,500,000	3,901,500,000	-	3,487,500,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3,901,500,000	3,901,500,000		3,487,500,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
X	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Tanjungkarang	2,072,000,000	2,072,000,000	100.00	3,690,400,000
	A. Pendapatan BLU	2,072,000,000	2,072,000,000	-	3,690,400,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,072,000,000	2,072,000,000		3,690,400,000

	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
X	Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Metro	2,072,000,000	2,072,000,000	100.00	2,116,800,000
	A. Pendapatan BLU	2,072,000,000	2,072,000,000		2,116,800,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,072,000,000	2,072,000,000		2,116,800,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XI	Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan	2,320,250,000	2,320,250,000	100.00	2,202,750,000
	A. Pendapatan BLU	2,320,250,000	2,320,250,000	-	2,202,750,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,320,250,000	2,320,250,000		2,202,750,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XII	Prodi Sarjana Terapan TLM	3,204,625,000	3,204,625,000	100.00	2,689,975,000
	A. Pendapatan BLU	3,204,625,000	3,204,625,000		2,689,975,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	3,204,625,000	3,204,625,000		2,689,975,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XIII	Prodi Ners	2,133,000,000	2,133,000,000	100.00	3,373,300,000
	A. Pendapatan BLU	2,133,000,000	2,133,000,000		3,373,300,000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum				
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	2,133,000,000	2,133,000,000		3,373,300,000
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN Pendapatan RM				
XIII	Direktorat	80,345,256,000	80,345,256,000	100.00	115,145,144,000
	A. Pendapatan BLU	3,742,500,000	3,742,500,000		2,298,700,000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	625,000,000	625,000,000		750,000,000

424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2,517,500,000	2,517,500,000		2,048,700,000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	100,000,000	100,000,000		100,000,000
424911	Pendapatan Jasa Perbankan BLU	500,000,000	500,000,000		350,000,000
	B. Penerimaan RMP/PHLN/PHDN	76,602,756,000	76,602,756,000		112,846,444,000
	Pendapatan RM	76,602,756,000	76,602,756,000		112,846,444,000
	Total Pendapatan Per Unit	119,403,196,000	119,403,196,000	100	157,269,384,000
TOTAL PENDAPATAN BLU		42,800,440,000	42,800,440,000	100	44,622,940,000
TOTAL PENERIMAAN RM/PHLN/PHDN		76,602,756,000	76,602,756,000	100	112,846,444,000

▪ **Belanja Per Unit Kerja**

TABEL 2.3.2
RINCIAN BELANJA PER UNIT KERJA TA 2024

KODE	URAIAN	TAHUN 2023				SD	TAHUN 2024	SD
		Volume		Dana			Target	
		Target	Prognosa	Target	Prognosa			
5034.ADE	Akreditasi Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga	489,847,000	489,847,000	RM	489,847,000	RM
5034.AEC	Kerja sama	10 Kesepakatan	10 Kesepakatan	189,120,000	189,120,000	RM	189,120,000	RM
5034.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	35 kelompok masyarakat	35 kelompok masyarakat	1,877,602,000	1,877,602,000	RM	1,877,602,000	RM
5034.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	326 orang	326 orang	3,203,122,000	3,203,122,000	BLU	4,327,485,000	BLU
5034.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	1 lembaga	1 lembaga	27,046,865,000	27,046,865,000	RM & BLU	27,858,115,000	RM & BLU
5034.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	334 paket	334 paket	8,605,570,000	8,605,570,000	RM & BLU	29,614,083,000	RM & BLU
5034.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	3 unit	3 unit	11,454,538,000	11,454,538,000	RM & BLU	26,176,600,000	RM & BLU
5034.DBA	Pendidikan Tinggi	13944 orang	13944 orang	8,790,008,000	8,790,008,000	BLU	8,790,008,000	BLU
5034.DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1571 orang	1571 orang	1,620,848,000	1,620,848,000	RM	1,620,848,000	RM
5034.DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	34 model	34 model	2,746,528,000	2,746,528,000	RM	2,746,528,000	RM

5034.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 layanan	1 layanan	1,590,460,000	1,590,460,000	RM	1,590,460,000	RM
5034.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	31 unit	31 unit	137,306,000	137,306,000	RM	337,306,000	RM
5034.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	83 orang	83 orang	3744035000	3744035000	BLU & RM	3744035000	BLU & RM
5034.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 dokumen	3 dokumen	323,621,000	323,621,000	RM	323,621,000	RM
6798.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1 layanan	1 layanan	47,583,726,000	47,583,726,000	RM	47,583,726,000	RM
JUMLAH				119,403,196,000	119,403,196,000		157,469,384,000	

▪ **Pengelolaan Dana Khusus**

Poltekkes Tanjungkarang tahun 2024 tidak memiliki Anggaran dana khusus, sehingga tidak ada pengelolaan untuk dana khusus.

▪ **Prakiraan Maju Pendapatan BLU**

Prakiraan Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang tahun dari tahun 2023-2027 terus meningkat.

**TABEL II.E.1
PRAKIRAAN MAJU PENDAPATAN BLU**

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	2023	2024	2025	2026	2027
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	39.682.940.000	42.288.065.000	42.703.155.000	45.538.750.000	46.790.375.000
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.517.500.000	1.884.875.000	1.684.975.000	1.684.975.000	1751.200.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	500.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000	350.000.000
TOTAL PENDAPATAN BLU		42.800.440.000	44.622.940.000	45.230.955.000	48.641.575.000	48.641.575.000

- **Prakiraan Maju Belanja BLU**

Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan poltekkes masih seluruh pendapatan dipergunakan untuk belanja operasional dan belanja remunerasi pegawai. Hal ini dikarenakan dana yang bersumber dari BLU masih terbatas. Pada tahun 2024 kegiatan poltekkes tanjungkarang banyak dibiayai dari dana Rupiah Murni dan dari Rupiah Murni Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (RMBOPTN). Sedangkan Anggaran Badan Layanan Umum (BLU) digunakan untuk kegiatan Pendidikan di program studi dan kegiatan pembayaran remunerasi serta belanja investasi.

- **Ambang batas belanja BLU**

Berdasarkan trend realisasi belanja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang mengalami kenaikan/penurunan sebesar 10%, sehingga ditetapkan ambang batas belanja sebesar 10%.

BAB III**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

Politeknik Kesehatan Tangjungkarang merupakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang ditetapkan menjadi Satker Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sejak tanggal 15 Agustus 2011 yang berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, Nomor 266/KMK/.05/2011. Pada Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Tangjungkarang menyelenggarakan 8 (delapan) jurusan dan 16 (Enam Belas) program studi, serta memiliki Dosen yang sudah tersertifikasi sebanyak 90%.

Poltekkes Tangjungkarang tahun 2024 seluruh mahasiswa sudah menerapkan pola pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) berdasarkan PMK Nomor 55/PMK.05/2021, tentang Pola Tarif Poltekkes Tangjungkarang. Untuk pendapatan BLU tahun 2024 baru memenuhi 28,25% dari kebutuhan yang ada.

Pendapatan BLU Poltekkes Tangjungkarang berasal dari Jasa pelayanan Pendidikan, Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, kerjasama Badan layanan dan Jasa perbankan (Bunga jasa giro). Asumsi Makro dan Mikro juga dapat mempengaruhi kinerja layanan Poltekkes Tangjungkarang.

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama yang ada di Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Tanjungkarang.

Secara garis besar RBA 2024 berisi :

1. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan
2. Kegiatan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan sesuai grand design Poltekkes Tanjungkarang.
3. Kegiatan Layanan perkantoran yang berisi belanja gaji pegawai dan belanja operasional.
4. Kegiatan Layanan Pendidikan dan kemahasiswaan yang merupakan kegiatan inti dari poltekkes
5. Kegiatan Penelitian Pengabdian Masyarakat serta kegiatan pendukung lainnya.

Realisasi atas pelaksanaan RBA Tahun 2024 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2024. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Pada pelaksanaannya dapat terjadi beberapa perubahan yang diakibatkan karena adanya kegiatan baru yang sebelumnya tidak direncanakan atau adanya perubahan kebijakan yang mengharuskan dilakukannya revisi terhadap RBA.